

ABSTRAK

Deri Musrinaldi. 14026066. Pembuatan Thermostat sebagai Alat Pengatur Suhu di Ruang Penyimpanan Arsip (Studi Kasus: Pada Kantor Komnas HAM Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Barat). Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang. 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan menghasilkan sebuah alat inovasi thermostat sebagai alat pengatur suhu di ruang penyimpanan arsip. Penelitian ini menggunakan teori suhu yang dikemukakan oleh Tengku Syar dan teori thermostat oleh Andrew Ure. Thermostat adalah suatu perangkat yang dapat memutuskan dan menyambungkan arus listrik pada saat mendeteksi perubahan suhu dilingkungan sekitarnya sesuai dengan pengaturan suhu yang ditentukan.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan langsung ke lapangan.

Dari kegiatan obeservasi yang telah dilakukan di kantor komnas HAM Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Barat, maka terkumpul beberapa data sebagai bahan untuk merancang alat inovasi thermsostat yang berfungsi untuk pengatur suhu di ruang penyimpanan arsip. Untuk menerapkan alat thermsostat tersebut ke ruang penyimpanan arsip, dibutuhkan 6 (enam) unsur dalam pembuatan thermostat, yaitu: a) *Air Conditioner* (Penyejuk Udara), (b) Colokan, (c) Lampu Pijar, (d) Sakelar, (e) Termometer dan (6) Thermsostat Digital. berfungsi dengan sendirinya. Thermostat sangat cocok digunakan pada ruang arsip yang suhu udaranya terkadang tidak stabil. Dengan pengaturan suhu yang telah diatur yaitu 27°C terlihat kondisi arsip yang masih sangat baik dan tidak mengalami penjamuran atau terdapatnya kutu pada pinggiran buku.

Kata kunci: Thermostat, Arsip, Alat Pengukur Suhu